

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN SQ3R DAN JENIS BACAAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V DI**

**SD N NGRUKEMAN TAHUN AJARAN**

**2016/2017**

**Oleh:**

**Rahmanto Budi Prabowo**

**PGSD FKIP PGRI Yogyakarta**

**e-mail: [Rahmantobudi1@gmail.com](mailto:Rahmantobudi1@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional, (2) perbedaan hasil belajar membaca pemahaman jenis teks deskripsi antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional, (3) perbedaan hasil belajar membaca pemahaman jenis teks narasi antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional.

Penelitian ini adalah *quasi* eksperimen (eksperimen semu). Subjek penelitian dipilih secara acak yaitu kelas VA dan kelas VB SD N Ngrukeman Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang berjumlah 40 siswa. Kelas VB diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran SQ3R sedangkan kelas VA tidak diberikan perlakuan (pembelajaran Konvensional). Pemilihan satu kelas yaitu kelas V A dijadikan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas V B dijadikan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji-t menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dari uji-t pada nilai *posttest* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 atau  $\text{sig} < 0,05$ . Selanjutnya penggunaan teknik pembelajaran SQ3R ditinjau dari jenis teks deskripsi menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada *posttest* sebesar 0,000 atau  $\text{sig} < 0,05$  dan pada jenis teks narasi menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000 atau  $\text{sig} < 0,05$ .

**Kata kunci:** Teknik pembelajaran SQ3R , teks deskripsi, teks narasi, hasil belajar membaca pemahaman

**ABSTRACT**

This study aims to knowing: (1) differences in learning outcomes of reading comprehension among students taught with techniques SQ3R and taught with techniques conventional learning, (2) differences in learning outcomes reading comprehension text type descriptions between students taught with techniques SQ3R and taught by conventional learning techniques, (3) the results of learning reading comprehension of narrative text types among the students taught with techniques SQ3R and taught by the conventional learning techniques.

This is a quasi-experimental study (quasi-experiment). Subjects selected randomly in class VA and VB class SD N Ngrukeman Kasihan Bantul Regency, which consist of 40 students. VB class given treatment using learning techniques VA SQ3R whereas classes not given treatment (Conventional method). The selection of the class is class V A used as a control class, while the class V B used as the experimental class. Analysis of the data used in this research is using t-test using a technique independent sample T-test with a significance level of 0.05.

The results showed that there is a difference between control and experimental class class. It is shown from the t-test on the value *posttest* with the *Sig. (2-tailed)* of 0.000 or  $\text{sig} < 0.05$ . Furthermore, the use of learning techniques SQ3R terms of the type of text descriptions indicate the *Sig. (2-tailed)* at *posttest* 0,000 or  $\text{sig} < 0.05$ , and on the kind of narrative text showing the *Sig. (2-tailed)* is equal to 0.000 or  $\text{sig} < 0.05$ .

**Keywords:** Mechanical SQ3R learning, text descriptions, narrative text, reading comprehension learning outcomes

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain melalui membaca. Membaca merupakan jendela ilmu dan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat karena melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut.

Sejalan dengan hal diatas maka keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga mutlak dikuasai oleh siswa SD. Menurut Rahim (2007: 2) bahwa ada tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.

Guru menggunakan berbagai model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran survey, question, read, recite, review (SQ3R). Menurut Mulyati (2009: 4.12) teknik metode SQ3R untuk pertama kali digagas oleh seorang guru besar Psikologi dari Ohio State University, yaitu Prof. Francis P. Robinson pada tahun 1941. Menurut Tarigan (2008: 55) menjelaskan bahwa SQ3R adalah suatu teknik studi yang mencakup lima tahap: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Review*.

Penggunaan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar belum sepenuhnya dilakukan oleh guru. Guru pada umumnya belum mengetahui

pengaruh penggunaan teknik SQ3R ini terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah teknik SQ3R ini berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa apabila diajarkan dalam berbagai jenis teks bacaan. Atas dasar pemikiran di atas peneliti ingin meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran SQ3R dan Jenis Bacaan terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V di SD N Ngrukeman Bantul Tahun Ajaran 2015/2016".

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca yang masih rendah.
2. Implementasi teknik pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan membaca belum maksimal.
3. Terdapat kegagalan dalam membaca pemahaman yang dialami oleh siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran SQ3R dan Jenis Bacaan terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V di SD N Ngrukeman Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Objek penelitian ini juga peneliti batasi pada siswa kelas V SD N Ngrukeman Bantul. Sedangkan pembelajaran yang digunakan dibatasi pada pembelajaran menggunakan SQ3R.

### D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dengan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional?

2. Apakah dalam belajar membaca pemahaman jenis teks deskripsi ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan SQ3R dengan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional?
3. Apakah dalam belajar membaca pemahaman jenis teks narasi ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan SQ3R dengan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional?

#### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknik SQ3R dan jenis teks terhadap hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas V SD. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar membaca pemahaman jenis teks deskripsi antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar membaca pemahaman jenis teks narasi antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dan yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional.

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis tentang peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa dengan menunjukkan bukti empiris tentang keterkaitan antara jenis-jenis teks bacaan dan hasil belajar membaca pemahaman siswa dengan teknik pembelajaran SQ3R.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis tentang

pemanfaatan teknik pembelajaran SQ3R untuk pembelajaran membaca pemahaman SD.

##### 2. Manfaat praktis:

- a. Bagi Peneliti  
Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah informasi berkaitan dengan penggunaan teknik pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Siswa
  - 1) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan teknik pembelajaran SQ3R.
  - 2) Memberikan pengalaman belajar yang baru pada siswa.
- c. Bagi Guru
  - 1) Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan teknik pembelajaran dalam pembelajaran sehingga hasil belajar pemahaman siswa dapat meningkat.
  - 2) Mendorong guru meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan pembelajaran yang inovatif.
- d. Bagi Sekolah  
Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan sumber-sumber belajar.

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### A. Kajian Teori

#### 1. Teknik pembelajaran

Menurut Esti dan Faraz (2012 : 74) teknik bersifat implementasional yang secara aktual berperan di dalam kelas. Teknik merupakan suatu kiat, suatu siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Menurut Sanjaya (2008 : 127) teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplemetasikan suatu metode.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011 : 66) teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta

menyempurnakan suatu tujuan langsung. Kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih teknik mengajar yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pengajar yang mempunyai keterbatasan pengetahuan dan penguasaan tentang disiplin ilmu maupun tentang cara mengajar yang baik, pengajar tersebut akan menggunakan teknik yang sama atau tidak berkembang. Dengan demikian, pembelajaran akan terkesan monoton dan membosankan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung pembelajaran.

## 2. SQ3R

### a. Pengertian SQ3R

Teknik SQ3R pertamakali digagas oleh seorang guru besar psikologi dari Ohio State University, Prof. Francis P. Robinso (1941). SQ3R merupakan singkatan dari *Survey, Question, Read, Recite*, dan *Review*. Menurut Mulyati (2009 : 4.12) teknik SQ3R lebih tepat digunakan untuk kepentingan studi atau membaca untuk studi.

Menurut Dalman (2013 : 189) teknik SQ3R adalah salah satu teknik membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Teknik SQ3R merupakan suatu kaidah membaca yang memerlukan seseorang mempersoalkan kesesuaian maklumat yang terdapat dalam suatu bahan yang dibaca dengan tugas yang perlu diselesaikan. Menurut Tarigan (2015 : 55) SQ3R adalah suatu teknik pembelajaran yang mencakup lima tahap: (1) *survey*; (2) *question*; (3) *read*; (4) *recite*; (5) *review*.

### b. Langkah-langkah penerapan teknik SQ3R

#### 1) *Survey*

Menurut Dalman (2013:191-193) survei ialah langkah membaca untuk mendapatkan

gambaran keseluruhan yang terkandung di dalam bahan yang dibaca. Macam-macam survei pembaca yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: (1) survei buku; (2) survei bab; (3) survei artikel; (4) survei klipings.

#### 2) *Question*

Menurut Dalman (2013: 193) *Question* ialah langkah yang memerlukan pembaca mengutamakan suatu ciri soal setelah mendapati teks tersebut berkaitan dengan keperluan tugasnya. Dalam tahap ini kata-kata yang dapat digunakan untuk bertanya adalah *apa, kapan, di mana*, atau *mengapa*.

#### 3) *Read*

Setelah melewati tahap survei dan timbul beberapa pertanyaan yang anda harapkan akan mendapat jawaban di bacaan yang dihadapi, langkah berikutnya adalah *read* (membaca).

Dalam hal ini, apa yang Anda baca sebaiknya jawaban atas pertanyaan yang Anda ajukan pada tahap ke-2 (*Question*) dan Anda pun harus memahaminya.

#### 4) *Recite*

Menurut Dalman (2013 : 194-195) dalam tahap ini pembaca diminta untuk menyampaikan kembali hasil pemahaman membaca dengan menggunakan bahasa sendiri.

#### 5) *Review*

Manusia memiliki daya ingat yang terbatas, perlu adanya pengulangan dalam membaca agar bacaan yang dihadapi mampu dikuasai secara maksimal.

## 3. Jenis Bacaan

### a. Narasi

Menurut Esti dan Faraz (2012 : 54) narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya

(kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

b. Deskripsi

Menurut Esti dan Faraz (2012 : 54-55) karangan deskripsi ditulis untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan suatu objek sehingga pembaca memiliki penghayatan seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri.

c. Eksposisi

Menurut Esti dan Faraz (2012 : 55) karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan utama untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

d. Argumentasi

Menurut Esti dan Faraz (2012 : 55-56) karangan argumentasi ialah karangan yang isinya terdiri atas paparan alasan dan penyintetisan pendapat untuk membangun suatu kesimpulan.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari suatu materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan tingkah laku atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju perubahan positif.

Menurut Agus Suprijono (2010 : 7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja. Hasil belajar tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. Menurut Nana Sudjana (2011 : 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Hamalik (2007 : 30) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diukur dan

diamati dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Purwanto (2010 : 46) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang merupakan perolehan dari kegiatan belajar dalam bidang membaca, yang dapat diperhatikan pada perubahan tingkah laku siswa.

#### 5. Membaca

Menurut Tarigan (2015 : 7-9) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Menurut Rahim (2007 : 2) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Menurut Dalman (2013 : 5) membaca merupakan suatu kegiatan

atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Mulyati (2009 : 4.4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi.

Berdasarkan beberapa pengertian membaca yang telah disampaikan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/ tanda/ tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.

## 6. Membaca Pemahaman

Pada dasarnya, membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Seseorang yang sudah melalui tahap membaca permulaan, ia berhak masuk ke dalam tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Pembaca tidak lagi dituntut bagaimana melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat tetapi dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

Menurut Dalman (2013 : 87) membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah aktivitas untuk menangkap informasi dengan cara menggali pesan melalui makna, kemudian membuat dan menguji hipotesis dan akhirnya membuat kesimpulan dengan cara menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

## 7. Bahasa Indonesia

Menurut Yeti dkk (2009 : 2.3) bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bermakna yang diujarkan dengan tujuan mengungkapkan pikiran. Menurut

Yeti dkk (2009 : 1.7) bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dimiliki sejak diikrakan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, sedangkan kedudukan sebagai bahasa negara dimiliki sejak diresmikan Undang-Undang Dasar 1945 (18 Agustus 1945). Dalam UUD 1945, Bab XV, Pasal 26 tercantum “ Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia”.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Faricha Alfin Afdila (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Malang”. Berkesimpulan bahwa:
  - a. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam menemukan gagasan utama bacaan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Malang tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis (uji-t) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,127 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam menemukan gagasan utama bacaan siswa kelas VII SMP” **diterima**.
  - b. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam meringkas isi bacaan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Malang tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis (uji-t) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,586 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam meringkas isi bacaan siswa kelas VII SMP” **diterima**.

- c. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam menyimpulkan isi bacaan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Malang tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis (uji-t) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,599 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam menyimpulkan isi bacaan siswa kelas VII SMP" **diterima**.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Hidayatul Mukaromah jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah FIP Universitas Negeri Malang dengan Judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Melalui teknik SQ3R di Kelas V MI Riyadlul Ulum Bangil Pasuruan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan membaca intensif melalui teknik SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ternyata dapat meningkatkan kemampuan belajar, meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan juga dapat meningkatkan rasa senang pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan melalui lima tahapan yaitu: (1) peserta didik membaca dan mengamati dahulu bacaan yang diberikan sehingga menemukan istilah-istilah yang sulit dimengerti, (2) peserta didik membuat pertanyaan, (3) peserta didik membaca kembali bacaan yang diberikan serta mencari jawaban dari pertanyaan yang dibuat, (4) peserta didik menceritakan inti dari setiap paragraf, dan (5) peserta didik melihat kembali apakah kesimpulan yang diambil dari setiap paragraf sudah sesuai. Kemampuan belajar peserta didik sesuai dengan tahapan SQ3R meningkat dari 71,25% menjadi 98,75%.
3. Wawan Krisyanto penelitiannya yang termuat dalam jurnal publikasi pendidikan volume V nomor 3 September 2015, ISSN 2088-2092 yang berjudul "Pengaruh teknik pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD

Negeri 46 Parepare". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat perubahan yang terjadi dalam pembelajaran membaca pemahaman. Diterapkannya teknik SQ3R ini menyebabkan perubahan aktivitas pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD N 46 Parepare. Ada proses yang dilakukan siswa sebelum akhirnya mereka dapat memahami isi bacaan, dengan demikian aktivitas membaca siswa tidak hanya sekedar melafalkan bacaan. Akan tetapi mereka kritis terhadap apa yang mereka baca.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca siswa. Dengan diterapkannya teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman hasil belajar siswa dapat meningkat.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru perlu memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa, sehingga teknik pembelajaran yang digunakan dapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Teknik pembelajaran adalah suatu kiat, suatu siasat, atau penemuan yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran adalah menggunakan teknik SQ3R. SQ3R merupakan teknik pembelajaran yang mencakup lima tahap pembelajaran yaitu Survey, Question, Read, Recite, dan Review.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, agar hasil belajar peserta didik baik, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca suatu teks untuk mengetahui isi yang terkandung dalam teks tersebut. Dalam pembelajaran Sekolah Dasar kelas V, membaca pemahaman dilaksanakan dalam jenis teks narasi dan teks deskripsi. Teks

narasi merupakan karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya. Teks deskripsi merupakan karangan yang ditulis untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan suatu objek sehingga pembaca memiliki penghayatan seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Faricha Alfin Afdila (2012) tentang penggunaan teknik SQ3R. Penggunaan teknik SQ3R ternyata sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya semua hipotesis. Sejalan dengan hal tersebut, Siti Hidayatul Mukaromah yang menggunakan teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca intensif. Penerapan membaca intensif melalui teknik SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ternyata dapat meningkatkan kemampuan belajar, meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan juga dapat meningkatkan rasa senang pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faricha Alfin Afdila, Siti Hidayatul Mukaromah, dan Wawan Krismanto teknik pembelajaran SQ3R sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar membaca.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang terdahulu sebagaimana telah dipaparkan, dalam penelitian ini diajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran bahwa teknik pembelajaran SQ3R efektif dan sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Di bawah ini disajikan gambar tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

##### **1. Hipotesis 1**

Ada perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dengan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD N Ngrukeman tahun pelajaran 2016/2017.

##### **2. Hipotesis II**

Ada perbedaan hasil belajar membaca pemahaman jenis teks deskripsi antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dengan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD N Ngrukeman tahun pelajaran 2016/2017.

##### **3. Hipotesis III**

Ada perbedaan hasil belajar membaca pemahaman jenis teks narasi antara siswa yang diajar dengan teknik SQ3R dengan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD N Ngrukeman tahun pelajaran 2016/2017.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (20012:114) penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen Quasi Experimental Design. Desain ini tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu KE (Kelas Eksperimen) dan KK (Kelas kontrol).

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai bulan Agustus 2016 sampai dengan September 2016. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Ngrukeman di Kecamatan Kasihan Bantul.

##### **C. Variabel/Parameter Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran ( $X_1$ ) dan jenis teks ( $X_2$ ). Variabel *dependent* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca pemahaman ( $Y_1$ ).

##### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dipilih secara acak yaitu kelas VA dan kelas VB SD N Ngrukeman Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Kelas VB diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran SQ3R sedangkan kelas VA tidak diberikan perlakuan (pembelajaran Konvensional).



#### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

#### F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes
  - a. Pre-test
  - b. Post-test

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS ver.16.0.

1. Statistik deskripsi
2. Uji Persyarat
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil belajar membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik SQ3R. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *posttest* siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan nilai *pretest*. Nilai rata-rata siswa pada jenis teks deskripsi meningkat dari 51,6670 pada saat *pretest* menjadi 87,3330 pada saat *posttest*. Pada jenis teks narasi nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,3345 dan meningkat menjadi 77,6660 pada nilai *posttest*. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pembelajaran membaca pemahaman di kelas eksperimen meningkat dari 54,0008 pada saat *pretest* menjadi 82,4995 pada saat *posttest*.

Dalam pembelajaran kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran SQ3R, sehingga kenaikan nilai siswa dari *pretest* ke *posttest* lebih rendah jika dibandingkan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* pada jenis teks deskripsi sebesar 50,0000 dan meningkat pada saat *posttest* sebesar 50,6670. Pada jenis teks narasi, nilai *pretest* sebesar 53,0000 dan nilai *posttest* sebesar 56,3325. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pembelajaran membaca pemahaman di kelas kontrol meningkat walaupun peningkatannya relatif kecil. Peningkatan itu terjadi dari nilai 51,5000 pada saat *pretest* menjadi 53,4997 pada saat *posttest*.

Besarnya kenaikan rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* pada jenis teks deskripsi pada kelas kontrol yaitu 0,6670, sedangkan

pada kelas eksperimen kenaikannya sebesar 35,667. Pada jenis teks narasi, kenaikan nilai *pretest* ke *posttest* kelas kontrol sebesar 3,3325, sedangkan pada kelas eksperimen kenaikannya sebesar 21,3315. Secara keseluruhan, kenaikan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* pembelajaran membaca pemahaman di kelas kontrol sebesar 1,9997, sedangkan kenaikan pada kelas eksperimen sebesar 28,4987. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* dalam jenis teks deskripsi, narasi, maupun keseluruhan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dalam kelas kontrol, kenaikan nilai rata-rata relatif kecil. Hal tersebut disebabkan karena dalam kelas kontrol tidak menggunakan teknik pembelajaran SQ3R sebagaimana yang dilakukan di kelas eksperimen. Maka dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran SQ3R sangat berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

Seperti yang dikemukakan oleh Wawan Krismanto dalam penelitiannya yang termuat dalam jurnal publikasi pendidikan volume V nomor 3 September 2015, ISSN 2088-2092 yang berjudul "Pengaruh teknik pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca siswa. Diterapkannya teknik SQ3R ini menyebabkan perubahan aktivitas pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD N 46 Parepare. Teknik SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faricha Alfin Afdila (2012) dengan judul "Pengaruh Strategi SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Malang" yang berkesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca kritis dalam menemukan gagasan utama bacaan, meringkas isi bacaan, dan menyimpulkan isi bacaan.

Dengan demikian teknik pembelajaran SQ3R mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pembelajaran SQ3R ini juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar membaca pemahaman apabila ditinjau dari jenis teks deskripsi dan teks narasi. Dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan teknik SQ3R, siswa lebih teliti, memahami, dan mengerti tentang bacaan yang dibaca karena siswa membaca dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan secara sistematis.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, terutama ketika akan mengajar membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan kebutuhan siswanya agar dapat menikmati proses pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan teknik pembelajaran yang bervariasi dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penggunaan teknik pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu siswa untuk mengorganisasikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan. 2010. *Baca Kilat: Kiat Membaca 1 Halaman/ Detik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Agustinus Indradi. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dioma
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Duwi Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Esti Ismawati & Faraz Umayu. 2012. *Belajar Berbahasa Indonesia Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar. Ruzz Media.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Kundharu Saddhono dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Puji Santoso, dkk. 2007. *Materi pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R Masri Sareb Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Samsu Somadayo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2012. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Yeti Mulyati, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.